

ABSTRAK

Penektomi merupakan salah satu jenis tindakan pembedahan. Kehilangan organ berharga pada pasien penektomi membuat pasien merasakan perasaan berduka. Kejadian berduka terjadi secara mendadak sehingga menimbulkan kondisi krisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi relaksasi terbimbing pada pasien dengan masalah keperawatan kecemasan pada post tindakan penektomi.

Jenis penelitian karya ilmiah ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan kasus, subyek yang digunakan yaitu pasien Tn.F dengan masalah keperawatan kecemasan. Lokasi penelitian Rawat Inap Bedah Dahlia RSUD Dr.Soetomo. Pelaksanaan penelitian selama 3 hari, menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya adanya penurunan masalah keperawatan kecemasan pada pasien Tn. F dengan evaluasi pre dan post menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*). Hasil evaluasi dikatakan terjadi penurunann kecemasan tandai dengan perubahan tanda-tanda vital dalam batas normal, dan ungkapan perasaan khawatir, gelisah, dan konsentrasi membaik.

Penerapan terapi relaksasi terbimbing (*Guidance Imagery*) dalam menurunkan level kecemasan memiliki hasil yang signifikan sesuai dengan teori. Maka, saran dalam penelitian ini, terapi relaksasi terbimbing perlu ditambahkan dalam SIKI, sehingga dapat dipraktikkan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien.

Kata Kunci : Post Penektomi, Berduka, *Guided Imagery*, Kecemasan